

**KEMAMPUAN MAHASISWA PRODI PJKR ANGKATAN 2011 FIK UNY
DALAM KOMPETENSI PENDIDIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ghulam Tamami Anwar
NIM 11601244001

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK
UNY Dalam Kompetensi Pendidik“ yang disusun oleh Ghulam Tamami Anwar,
NIM 11601244001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Pembimbing,



Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015
Yang menyatakan,

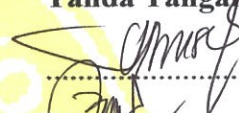

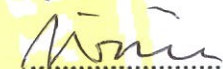



Ghulam Tamami Anwar
NIM 11601244001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Terhadap Kompetensi Pendidik” yang disusun oleh Ghulam Tamami Anwar, NIM 11601244001 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 5 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes	Ketua		22/6-15
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris		22/6-15
Dr. Sri Winarni	Penguji I (Utama)		08/6-15
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Penguji II (Pendamping)		19/6-15

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

"Tuhan menaruhmu di tempat yang sekarang, bukan karena kebetulan. Orang yang hebat tidak dibentuk dari kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk dari kesukaran, tantangan, dan air mata"

(Dahlan Iskan)

"Saya tidak mau pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki, terkubur bersama saya ketika saya mati kelak ..."

(Bob Sadino)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Drs. H. Moh Anwar dan Ibu Hj. Zulaikah yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa.
2. Kakak saya Ampri Rois Anwar, yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.
3. Adik saya Ainun Niam Anwar, yang selalu memberikan semangat.

KEMAMPUAN MAHASISWA PRODI PJKR ANGKATAN 2011 FIK UNY DALAM KOMPETENSI PENDIDIK

Oleh
Ghulam Tamami Anwar
NIM 11601244001

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pengalaman setelah melaksanakan mata kuliah PPL maka mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 seharusnya dapat mengambil pembelajaran dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi untuk melaksanakan profesi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY tentang kompetensi pendidik sebagai calon guru Penjasorkes yang nantinya menjadi salah satu pendidik di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY yang belum lulus kuliah yaitu berjumlah 211 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *insidental sampling* mengingat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 103 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket format penilaian kinerja guru (FPKG) 2010 yang diambil dari website Kementerian Pendidikan Nasional dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,931. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik yaitu sebanyak 10 mahasiswa (9,71%) kategori sangat baik, 25 mahasiswa (24,27%) kategori baik, 30 mahasiswa (29,13%) kategori cukup, 32 mahasiswa (31,07%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 31,07%, yaitu kategori kurang baik.

Kata Kunci: kemampuan, mahasiswa pjkr, kompetensi pendidik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik” dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY tentang kompetensi pendidik sebagai calon guru Penjasorkes yang nantinya menjadi salah satu pendidik di sekolah.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M. Si., Ketua Jurusan POR yang telah mengesahkan proposal penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Suhadi, M. Pd., dosen penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.

5. Ibu Farida Mulyaningsih, M. Kes., dosen pembimbing penulis TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Karyawan FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY, terima kasih untuk doa, dukungan dan bantuannya.
8. Sahabat-sahabat Kontrakan 81, Bangun, Evan, Agus, Faqih, Glego, Yuda, Dodi, terima kasih telah menemani belajar selama 4 tahun menjadi mahasiswa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materil.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Kemampuan	8
2. Hakikat Pendidikan	8
3. Hakikat Kompetensi Pendidik	11
4. Program Studi PJKR FIK UNY	15
5. Karakteristik Mahasiswa Program Studi PJKR Angkatan 2011	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	23
1. Uji Validitas Instrumen	25
2. Uji Reliabilitas Instrumen	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
1. Faktor Kompetensi Pedagogik	33
2. Faktor Kompetensi Kepribadian	36
3. Faktor Kompetensi Sosial	39
4. Faktor Kompetensi Profesional	41
B. Pembahasan	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	49
D. Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Profil Kompetensi yang Dimiliki Pendidik Di Lingkungan Pendidikan Formal	14
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	24
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	26
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	27
Tabel 5. Kategori Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	30
Tabel 6. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	31
Tabel 7. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	32
Tabel 9. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	34
Tabel 10. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	34
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	35
Tabel 12. Deskripsi Statistik Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	36

Tabel 13. Penghitungan Kategorisasi Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	37
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	38
Tabel 15. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	39
Tabel 16. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial.....	40
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	40
Tabel 18. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	41
Tabel 19. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	42
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	33
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	36
Gambar 4. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	38
Gambar 5. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	41
Gambar 6. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	56
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	57
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
Lampiran 5. Data Penelitian.....	73
Lampiran 6. Uji Distribusi Frekuensi.....	75
Lampiran 7. Foto Penelitian	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang penting di dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu. Kegiatan pendidikan diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan ke arah yang positif. Seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk semua orang.

Untuk mewujudkan harapan pendidikan tersebut maka dibutuhkan figur seorang pendidik atau guru. Guru menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan dan pengendalian siswa di kelas, serta dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai siswa. Guru berasal dari bahasa sansekerta yang juga berarti seorang pengajar suatu ilmu. Selain itu dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Pada konteks pendidikan formal di sekolah, guru sebagai pendidik mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan usia dini. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional idealnya memiliki kompetensi sebagai kualifikasi persyaratan profesionalisme guru. Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2008: 120), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Telah dirumuskan syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 121), pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi guru ini bertujuan supaya guru mampu mendapatkan kompetensi-kompetensi yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang dan memperoleh sertifikat profesi guru. Di samping itu, UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi

akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidikan.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tahun 1999 tentang perluasan mandate Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas, pada pasal 1 ayat 2a dinyatakan bahwa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas; (1) menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu; (2) mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan, serta mendidik tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan dan non kependidikan.

Berdasarkan tugas tersebut, UNY harus menyelenggarakan beberapa program secara sinergis, termasuk diantaranya adalah program pendidikan akademik dan profesional bidang kependidikan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK-UNY) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional bidang kependidikan dalam ilmu keolahragaan. FIK UNY memiliki tiga program studi (prodi) kependidikan yang memiliki jenjang strata satu (S1), yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas), dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO). Diantara ketiga prodi tersebut saat ini PJKR merupakan prodi yang paling banyak jumlah

mahasiswanya. Berdasarkan data dari Kasubag Kemahasiswaan FIK UNY, mahasiswa FIK UNY angkatan 2011 tercatat sebanyak 250 mahasiswa prodi PJKR, 100 mahasiswa prodi PGSD Penjas, dan 100 mahasiswa prodi PKO. Kompetensi prodi PJKR seperti yang tercantum pada Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan (2009: 8), para lulusan prodi PJKR diharapkan memiliki: (a) kemampuan akademis atau profesional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga; (b) kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan; (c) kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran.

Struktur kurikulum prodi PJKR tersusun atas mata kuliah Universitas, mata kuliah Kependidikan, mata kuliah Fakultas, mata kuliah Jurusan, dan mata kuliah Program Studi. Mahasiswa prodi PJKR yang menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata kuliah Kependidikan dapat dikatakan sebagai wahana untuk mengimplementasikan kompetensi pendidik yang telah dipelajarinya selama kuliah, karena pada mata kuliah PPL tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah. Pada tahun 2015 ini mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 telah selesai melaksanakan mata kuliah PPL. Berdasarkan pengalaman setelah melaksanakan mata kuliah PPL maka mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 dapat mengambil pembelajaran dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi untuk melaksanakan profesi guru. Beban program kegiatan PPL

meliputi: menyusun RPP, praktik mengajar di kelas, praktik administrasi guru (buku induk, buku leger, silabus, program tahunan, program semester, dan lain-lain), dan guru jaga. Meskipun dalam program kegiatan PPL tersebut sudah dijabarkan standar kompetensi mata kuliah tersebut, namun seharusnya mahasiswa juga harus memahami kompetensi pendidik terkait tujuan utama pelaksanaan program pendidikan profesional oleh LPTK FIK UNY.

Hasil penelitian oleh Kurnia Wulan Sari pada tahun 2011 yang berjudul “tanggapan guru penjas terhadap kemampuan mahasiswa praktik pengalaman lapangan prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011”, menunjukkan bahwa tanggapan guru penjas terhadap kemampuan mahasiswa PPL Prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011 secara keseluruhan menyatakan positif, sebanyak 6 orang (30,00%) menyatakan sangat positif, 14 orang (70,00%) menyatakan positif, 0 orang (0,00%) menyatakan cukup positif, dan 0 orang (0,00%) menyatakan kurang positif. Berdasarkan hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa PPL Prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011 (mahasiswa angkatan 2008) dalam mengimplementasikan kemampuannya sebagai pendidik dinilai positif, hal ini mengindikasikan bahwa tentu tanggapan mahasiswa prodi PJKR 2008 FIK UNY terhadap kompetensi pendidik juga positif/baik. Berangkat dari temuan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah sudah sesuai tanggapan yang dimiliki dan diimplementasikan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY sebagai hasil proses studi menjadi guru yang dipelajari selama kuliah mengenai kriteria kompetensi pendidik seperti yang dijabarkan dalam Undang-Undang.

B. Identifikasi Masalah

Agar permasalahan diatas dapat terarah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan figur seorang pendidik atau guru yang memenuhi syarat kompetensi pendidik.
2. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional idealnya memiliki kompetensi sebagai kualifikasi persyaratan profesionalisme guru.
3. Mahasiswa Prodi PJKR 2011 FIK UNY telah melaksanakan mata kuliah PPL sehingga seharusnya sudah memahami kriteria kompetensi pendidik untuk melaksanakan profesi guru.
4. Belum diketahui kemampuan mahasiswa Prodi PJKR 2011 FIK UNY tentang kesesuaian proses studi menjadi guru yang dipelajari selama kuliah dengan kriteria kompetensi pendidik.

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan agar permasalahan ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Batasan masalah dalam penelitian ini pada kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik, sebagai calon guru Penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa baik kemampuan mahasiswa prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY tentang kompetensi pendidik sebagai calon guru Penjasorkes yang nantinya menjadi salah satu pendidik di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini akan jadi pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- b. Kegiatan penelitian ini, peneliti mendapatkan jawaban yang kongkrit tentang sesuatu permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Bagi mahasiswa FIK UNY sebagai calon guru

Meningkatkan pengetahuan pendidik penjas tentang kompetensi pendidik bahwa pada nantinya akan bermanfaat di dunia kerja sehingga seorang calon guru penjas mengetahui tugas utama profesi guru.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah mampu dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 94), kemampuan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (1999: 61), kemampuan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan penyesuaian diri.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan akan menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Seorang guru harus memiliki kemampuan dasar yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

2. Hakikat Pendidikan

Ada berbagai ragam makna rumusan pendidikan yang telah dikemukakan oleh para pakar sesuai dengan sudut pandang dan konteks penggunaan masing-masing rumusan tersebut. Pendidikan (*education*) dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin "*educare*" yang berarti memasukkan sesuatu (Hasan Langgulung, 1988: 4). Di dalam konteks ini, istilah

pendidikan dapat dimaknai sebagai proses menanamkan nilai-nilai tertentu ke dalam kepribadian anak didik.

Menurut Depdiknas (2000: 117), pendidikan dimaknai sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran itu sendiri". Makna pendidikan dalam konteks formal sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal I adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di dalam konteks filsafat, Drijarkara dalam Madya Eko Susilo & Kasihadi (1985: 27), mengemukakan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk “memanusiawikan manusia”. Di dalam konteks tersebut pendidikan tidak dapat dimaknai sekedar membantu pertumbuhan secara fisik saja, tetapi juga keseluruhan perkembangan pribadi manusia dalam konteks lingkungan manusia yang memiliki peradaban. Pendidikan ditinjau dari sudut pandang masyarakat menurut Hasan Langgulung (1988: 3), berarti: pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Atau dengan kata lain, masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara.

Pandangan Hasan Langgulung tersebut sesuai dengan makna pendidikan yang diungkapkan oleh Kneller yang memaknai pendidikan sebagai proses pewarisan budaya. Menurut Kneller (1967: 21), *education is the process by which society, through schools, colleges, universities, and other institutions, deliberately transmits its cultural heritage - its accumulated knowledge, value, and skill from one generation to another.* Artinya, pendidikan merupakan proses dimana masyarakat melalui sekolah-sekolah, perguruan tinggi, universitas, dan institusi lain dengan sengaja mewariskan warisan budayanya - yakni berupa akumulasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi yang lain.

Hal senada juga diungkapkan oleh Laska (1976: 3), bahwa *education is one of the most important activities in which human beings engage. It is by means of the educative process and its role in transmitting the cultural heritage from one generation to the next that human societies are able to maintain their existence.* Artinya pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang paling utama yang melibatkan tubuh manusia. Pendidikan merupakan sarana proses mendidik dan perannya di dalam mewariskan warisan budaya dari satu generasi kepada generasi berikutnya sehingga masyarakat manusia bisa memelihara keberadaan mereka. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan salah satu harapan masyarakat (sebagai wakil orang tua) untuk mewariskan atau menanamkan nilai-nilai moral/budi pekerti yang bersumber pada norma, etika, tradisi budaya yang dianutnya kepada generasi

mereka. Oleh karena itu bagi masyarakat, lembaga pendidikan disamping diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan ketrampilan hidup, juga diharapkan mampu mewariskan nilai-nilai budaya luhur kepada anak didiknya.

3. Hakikat Kompetensi Pendidik

Seseorang yang menginginkan menjadi pendidik maka dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua orang bisa menjadi pendidik atau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini oleh Dirto Hadisusanto, dkk dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 119), syarat seorang pendidik adalah: (1) mempunyai perasaan terpenggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Ketiga persyaratan tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Orang yang merasa terpenggil untuk mendidik maka akan mencintai peserta didiknya dan memiliki perasaan wajib dalam melaksanakan tugasnya disertai dengan dedikasi yang tinggi atau bertanggung jawab.

Pendapat lain dari Noeng Muhadjir dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 120), menjelaskan bahwa persyaratan seseorang bisa sebagai pendidik apabila seseorang tersebut: (1) memiliki pengetahuan lebih, (2) mengimplisitkan nilai dalam pengetahuan itu, dan (3) bersedia menularkan pengetahuan beserta nilainya kepada orang lain.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Dwi Siswoyo, dkk, 2008: 120). Menurut Dirto Hadisusanto, dkk dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 120), kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

- a) Kompetensi profesional. Artinya harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai bidang studi yang akan di ajarkan kepada peserta didik dan metodologinya, memiliki pengetahuan yang fundamental tentang pendidikan, serta memiliki keterampilan yang vital bagi dirinya untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b) Kompetensi personal. Artinya bahwa harus memiliki kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi khususnya bagi peserta didik dan umumnya bagi sesama manusia.
- c) Kompetensi sosial. Artinya bisa menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didiknya, sesama guru, pemimpinnya, dan dengan masyarakat luas.

Untuk konteks Indonesia, dewasa ini telah dirumuskan syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 121), pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Menurut Suyatno (2008: 15), kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik bukan kompetensi yang hanya bersifat teknis belaka, yaitu "kemampuan mengelola pemberajaran peserta didik" (yang dirumuskan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005), karena "*pedogogy*" or "*paedagogy*" adalah "*the art and science of teaching and educating*" kompetensi pedagogik ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan *case based test* yang dilakukan secara tertulis (Dwi Siswoyo, dkk, 2008: 121).

b. Kompetensi Kepribadian

Menurut Suyatno (2008: 16), kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 121), kompetensi kepribadian adalah :

Kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemandirian pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi.

c. Kompetensi Profesional

Menurut Suyatno (2008: 15), kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penggunaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 121), kompetensi profesional adalah :

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika pengembangan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tes tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*.

d. Kompetensi Sosial

Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 122), kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas. Dwi Siswoyo, dkk (2008: 122), menggambarkan skema empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial beserta deskripsinya yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah formal atau oleh guru sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Kompetensi yang Dimiliki Pendidik Di Lingkungan Pendidikan Formal

Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan ilmu pendidikan • Pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik • Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran • Sistem evaluasi pembelajaran
Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemantapan pribadi dan akhlak mulia • Kedewasaan dan kearifan • Keteladanan dan kewibawaan
Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi keilmuan • Penguasaan kurikulum dan silabus sekolah • Metode khusus pembelajaran bidang studi • Wawasan etika dan pengembangan profesi
Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi dan komputer • Pengetahuan umum

Sumber : Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 122)

Seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus mempunyai kompetensi dalam mengajar. Karena kompetensi merupakan suatu pegangan bagi guru dalam mengajar. Guru yang tidak mempunyai kompetensi atau kurang memiliki kompetensi (kompetensi rendah) informasi atau pengetahuan yang dimiliki guru kurang banyak (luas), sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama guru penjas akan kesulitan jika memberi contoh gerakan dan menjawab atau tanya jawab dengan siswa yang aktif.

4. Program Studi PJKR FIK UNY

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia, UNY memperingati tanggal 21 Mei sebagai tanggal berdirinya. IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY.

Pada saat ini UNY memiliki tujuh Fakultas dan satu program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki tiga jurusan dan empat program studi (prodi) yang terdiri atas kependidikan dan non kependidikan yang semua memiliki jenjang strata satu (S1). Jurusan yang ada di FIK meliputi

jurusan pendidikan olahraga (POR), jurusan pendidikan kepelatihan (PKL) dan jurusan pendidikan kesehatan dan rekreasi (PKR). Sedangkan empat program studi (Prodi) tersebut meliputi prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), prodi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani (PGSD Penjas), prodi pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) dan prodi ilmu keolahragaan (IKORA). Prodi PJKR dan PGSD Penjas masuk ke dalam jurusan pendidikan olahraga (POR). Dari keempat Prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1). Dari program studi tersebut tiga diantaranya adalah program kependidikan (PJKR, PGSD Penjas dan PKO) dan satu program non kependidikan (IKORA).

Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) menurut Kurikulum 2009 FIK (2009: 7), ditinjau dari segi filosofi mempunyai visi untuk menciptakan tenaga kependidikan jasmani olahraga yang unggul secara moral, fisik, intelektual, mental, dan sosial. Selanjutnya dijelaskan dalam Kurikulum FIK 2009 (2009: 7), bahwa PJKR memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang mendukung penguasaan ilmu dan ketrampilan dalam bidang penjas,
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang mendukung pengembangan dibidang penjas,
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masarakat yang mendukung pengembangan dan sosialisasi di bidang penjas.
- d. Mengembangkan IPTEK dalam pendidikan dan pengajaran,
- e. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif dalam berbagai kegiatan yang bersifat akademis
- f. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai kegiatan penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan.
- g. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan melalui berbagai kegiatan sosial dan kerjasama dengan pihak lain.

- h. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai penalaran, minat dan bakat dan kesejahteraan.

Para lulusan prodi PJKR diharapkan memiliki kompetensi lulusan pada Kurikulum 2009 FIK (2009: 8), sebagai berikut:

- a. Kemampuan akademis atau profesional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- b. Kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan.
- c. Kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran.

5. Karakteristik Mahasiswa Program Studi PJKR Angkatan 2011

Mahasiswa secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kelompok masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan formal tingkat tinggi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa “mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi”. Mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (prodi PJKR) angkatan 2011 adalah mahasiswa yang menggunakan kurikulum 2009. Dimana kurikulum tersebut telah dikembangkan dengan karakteristik *Common Ground*. Program *Common Ground* memberikan kesempatan kepada lulusannya untuk memperoleh gelar ganda. Mahasiswa harus menyelesaikan 144 sistem kredit semester (SKS) guna mendapatkan gelar sarjana (S1) dengan menempuh dua jalur, yaitu melalui tugas akhir skripsi (TAS) dan tugas akhir bukan skripsi (TABS). Guna menyelesaikan 144 SKS tersebut harus ditempuh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut dengan matakuliah-matakuliah yang

telah disusun kedalam kategori kegiatan teori (T) sebesar 58,33% - 63,89%, praktik (P) sebesar 30,56% - 36,81%, dan lapangan (L) 4,17% – 6,94%. Mata kuliah tersebut dikelompokkan menurut sifatnya, yaitu wajib lulus, wajib lulus sebagai prasyarat matakuliah lain, dan pilihan. Penetapan jenis kegiatan dan sifat mata kuliah tersebut disesuaikan dengan karakteristik program studi.

Prodi PJKR angkatan 2011 pada saat dilakukan pengambilan data berupa angket adalah mahasiswa semester delapan (8) yang sudah selesai menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di semester tujuh (7). Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan dengan bobot nilai tiga (3) SKS. Menurut Kurikulum 2009 FIK (2009: 27), mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah. Selama melakukan praktik, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang sesungguhnya tentang praktik mengajar, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat sekolah. Dengan demikian mahasiswa tersebut diharapkan mengerti dan paham mengenai kompetensi pendidik setelah menempuh matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat mengisi angket atau kuisioner yang diberikan peneliti dengan cermat dan teliti.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari:

1. Hera Yuniartik (2013) yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP se-Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta berdasarkan 4 (empat) kompetensi guru berada pada kategori sangat tinggi sebesar 7,02%, tinggi sebesar 35,09%, rendah sebesar 49,12%, rendah sebesar 7,02%, dan sangat rendah sebesar 1,75%.
2. Yunita Febriani (2006) yang berjudul “Persepsi siswa SMA Negeri 1 Prambanan terhadap pelaksanaan praktik pengamalan lapangan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY”. Metode yang digunakan adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket.
3. Penelitian oleh Kurnia Wulan Sari (2011) yang berjudul tanggapan guru penjas terhadap kemampuan mahasiswa praktik pengalaman lapangan prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011. Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di Kabupaten Sleman yang pada bulan Juli – September 2011 sekolah tempat mengajarnya digunakan untuk PPL mahasiswa Prodi PJKR berjumlah 20 responden, dan seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru penjas

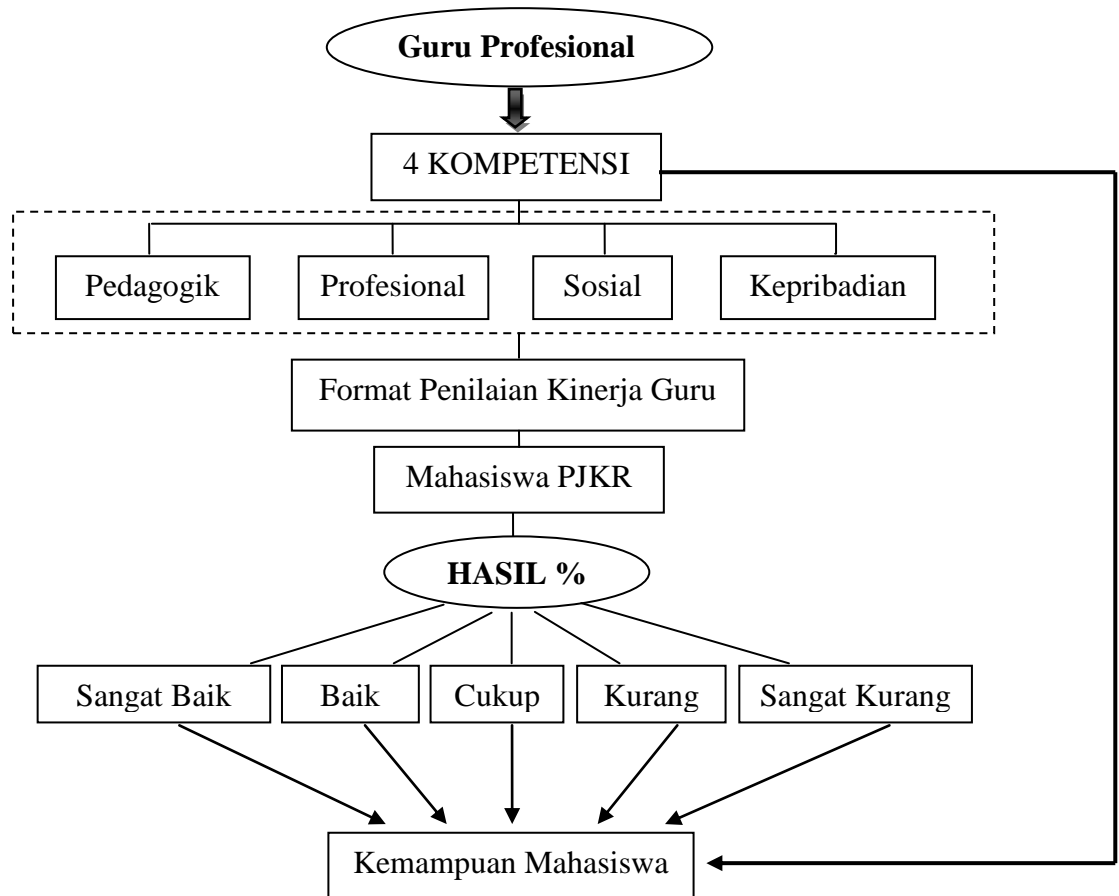
terhadap kemampuan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman tahun 2011 secara keseluruhan menyatakan positif, sebanyak 6 orang (30,00%) menyantakan sangat positif, 14 orang (70,00%) menyatakan positif, 0 orang (0,00%) menyatakan cukup positif, dan 0 orang (0,00%) menyatakan kurang positif.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, maka dapat dijadikan suatu kerangka berpikir. Mahasiswa memiliki tugas yang kompleks dalam melaksanakan kewajibannya di sekolah yang sangat besar dan merupakan tujuan yang harus dicapai melalui praktik di sekolah atau lembaga yaitu merancang pembelajaran, mengajar, mengevaluasi, mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah, menyusun dan melaksanakan program kerja dapat membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun pihak sekolah, mahasiswa sendiri.

Oleh karena itu mahasiswa yang sedang melakukan aktivitas banyak berinteraksi dengan siswa, guru, dan seluruh komponen sekolah. Mahasiswa selama praktik akan selalu mendapat penilaian dari guru yang ada di sekolah. Mahasiswa tak lepas dari arahan dan bimbingan dosen. Kemampuan mahasiswa yang baik dapat diketahui dari hasil setelah melakukan PPL di sekolah. Sebagai calon guru yang baik harus memiliki kompetensi sebagai pendidik. Mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi pendidik dalam melakukan tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memahami bagaimana menjadi seorang guru yang berkompeten.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 dalam kompetensi pendidik.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 99). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka dapat diuraikan definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik. Kemampuan dalam hal ini yaitu tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan mahasiswa Prodi PJKR 2011 FIK UNY yang konsisten dalam pemahamannya terhadap kompetensi pendidik yang terdiri dari 4 faktor yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi akademik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY yang belum lulus kuliah yaitu berjumlah 211 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *insidental sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 103 responden. Teknik ini dilakukan karena mengingat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sebagai alat pengumpul data. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik. Angket yang digunakan adalah jenis angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari pernyataan “Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Keempat kategori jawaban tersebut kemudian diberi nilai 1 – 4 menurut tingkat penolakan dan dukungannya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket penelitian oleh Hera Yuniartik (2013: 46), adalah format penilaian kinerja guru (FPKG) 2010 yang diambil dari website Kementrian Pendidikan Nasional (P2tkdikmen.kemendiknas.go.id). Instrumen ini sudah digunakan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan Nasional untuk menilai kinerja guru tahun 2010.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	Kompetensi Pedagogik	a. Mengenal karakteristik peserta didik,	1, 2, 3, 4, 5, 6.	6
		b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang tersedia	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
		c. Pengembangan kurikulum	13, 14, 15, 16.	4
		d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	17,18,19,20,21,22, 23,24, 25, 26, 27.	11
		e. Memahami dan mengembangkan potensi	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34.	7
		f. Komunikasi dengan peserta didik	35, 36, 37, 38, 39, 40.	6
		g. Penilaian peserta didik	41, 42, 43, 44, 45	5
	Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Indonesia	46, 47, 48, 49, 50.	5
		b. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	51, 52, 53, 54, 55.	5
		c. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.	8
	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	64, 65, 66.	3
		b. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	67, 68, 69.	3
	Kompetensi Profesional	a. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	70, 71, 72.	3
		b. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	73, 74, 75, 76, 77, 78.	6
Jumlah				78

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji validitas instrumen adalah untuk menentukan kesahihan dan keterandalan instrumen, disamping itu juga untuk mengetahui apakah tiap butir pernyataan dari faktor kinerja, keanekaragaman produk, keandalan, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, kualitas sudah dapat dipahami oleh responden dengan tepat dan dapat ditangkap maksudnya dengan benar.

Uji validitas empiris pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Correlation (Pearson Correlation)*, yaitu mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor bagian total. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *product moment* menurut Anas Sudijono (2011: 193), sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Uji validitas menggunakan program statistik *SPSS for Windows Versi 16.0*. Butir dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan $r_{tabel} = 0,1937$. Hasil analisis data diketahui terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (lihat lampiran uji validitas).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbarch*, adapun rumus tersebut menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- JK_x = jumlah varians butir
- JK_t = varians total

Perhitungan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows Versi 16* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,931 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai 0,931 termasuk dalam interpretasi koefisien reliabilitas sangat tinggi, maka instrumen tersebut dikatakan *reliabel* (andal). Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford yang dikutip oleh Nasrul Setiawan (2012: 1), adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80 - 1,00	korelasi sangat tinggi
0,60 - 0,80	korelasi tinggi
0,40 - 0,60	korelasi sedang
0,20 - 0,40	korelasi rendah
0,00 – 0,20	korelasi sangat rendah

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik	Kompetensi Pedagogik	a. Mengenal karakteristik peserta didik,	1, 2, 3, 4, 5, 6.	6
		b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang tersedia	7, 8, 9, 10, 11, 12.	6
		c. Pengembangan kurikulum	14, 15, 16.	3
		d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	17,18,19,21,22,23, 24, 26.	8
		e. Memahami dan mengembangkan potensi	28, 29, 30, 31, 32, 34.	6
		f. Komunikasi dengan peserta didik	35, 36, 37, 38, 39, 40.	6
		g. Penilaian peserta didik	41, 42, 43, 44, 45.	5
	Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Indonesia	46, 48, 49, 50.	4
		b. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	51, 52, 53, 54, 55.	5
		c. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	56, 57, 58, 59, 61, 62.	6
	Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	64, 65.	2
		b. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	68, 69.	2
	Kompetensi Profesional	a. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	70, 71, 72.	3
		b. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	73, 74, 75, 76, 77, 78.	6
Jumlah				68

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket dibagikan pada mahasiswa dengan mendatangi setiap kelas prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY. Metode penelitian ini menggunakan model *one-shot* yaitu ujicoba sekaligus untuk penelitian. Hal ini dilakukan karena mengingat dalam penentuan populasi penelitian yaitu mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari jawaban atau permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atau pertanyaan pertanyaan perihal rumusan dalam hal hal yang kita peroleh dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa 4 pilihan alternatif jawaban dengan pemberian skor 1 - 4.

Pembuatan skor atau nilai dari tiap-tiap jawaban dari responden dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “ SANGAT SETUJU” diberikan skor 4.
- 2) Untuk jawaban “SETUJU” diberikan skor 3.
- 3) Untuk jawaban “TIDAK SETUJU” diberikan skor 2.

4) Untuk jawaban “SANGAT TIDAK SETUJU” diberikan skor 1.

Setelah dilakukan *skoring* langkah selanjutnya adalah analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kategori atau persepsi. Analisis tersebut dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal dan dikalikan dengan 100% secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Presentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban (Sutrisno Hadi, 1995: 2)

Hasil analisis ini di dasarkan pada frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai yang telah ditetapkan untuk setiap jawaban yang tersedia dalam angket. Langkah-langkah yang di tempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif persentase ini adalah :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Membuat skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Memasukan skor ke dalam rumus
- 5) Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Untuk memberi makna yang ada dibuatlah bentuk kelompok menurut tingkat penolakan dan dukungan yang ada. Menurut pendapat Anas Sudijono (2011: 452), pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Kategori terdiri dari lima kelompok, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang

baik, sangat kurang baik. Berikut pengkategorian kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik.

Tabel 5. Kategori Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang baik
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Keterangan :

M = *Mean* (rerata)

SD = Standar Deviasi

(Anas Sudijono, 2011: 452)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) dengan waktu pengambilan data pada bulan Maret 2015 sampai April 2015. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY yang belum lulus kuliah yaitu berjumlah 103 mahasiswa. Data kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik diperoleh berdasarkan survei dengan menggunakan angket. Penghitungan statistik dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel* dirangkum pada tabel 7.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	213,96
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	16,5375
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	212
Modus (<i>Mode</i>)	208
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	241
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	187

Berdasarkan tabel 6 diketahui rerata (*mean*) sebesar 213,96; standar deviasi sebesar 16,5375; nilai tengah sebesar 212; dan nilai yang sering muncul sebesar 208. Skor tertinggi sebesar 241 dan skor terendah sebesar 187. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori

kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik.

Tabel 7. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$239 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$222 \leq X < 239$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$206 \leq X < 222$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$189 \leq X < 206$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 189$	Sangat kurang Baik

Keterangan: X = jumlah skor subjek
M = mean
SD = simpangan baku

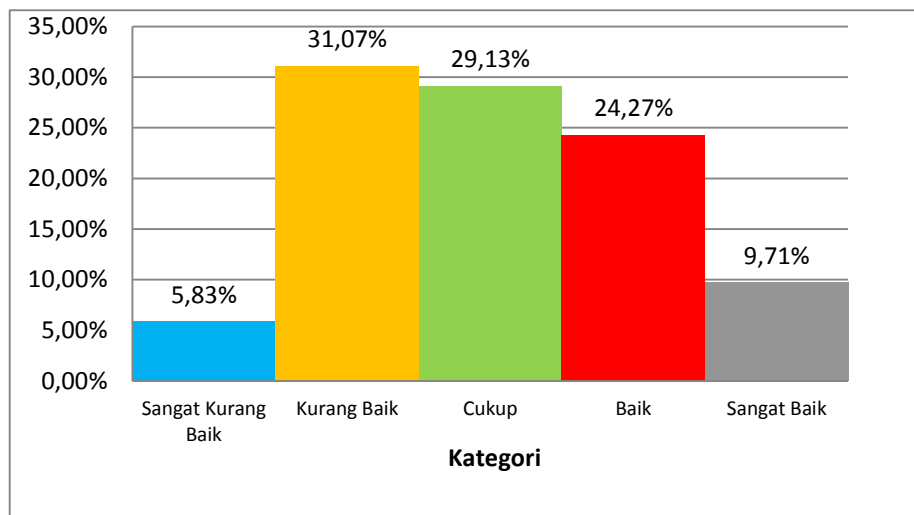
Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik dapat diketahui. Tabel 8 merupakan distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik secara keseluruhan berdasarkan hasil survei pada sampel penelitian.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$239 \leq X$	Sangat Baik	10	9,71 %
2.	$222 \leq X < 239$	Baik	25	24,27 %
3.	$206 \leq X < 222$	Cukup	30	29,13 %
4.	$189 \leq X < 206$	Kurang Baik	32	31,07 %
5.	$X < 189$	Sangat kurang Baik	6	5,83 %
Jumlah			103	100,00 %

Berdasarkan tabel 8 diperoleh kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik yaitu sebanyak 10 mahasiswa (9,71%) kategori sangat baik, 25 mahasiswa (24,27%) kategori

baik, 30 mahasiswa (29,13%) kategori cukup, 32 mahasiswa (31,07%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 31,07%, yaitu kategori kurang baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

Ada empat faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik dalam penelitian ini, yaitu faktor kompetensi pedagogik, faktor kompetensi kepribadian, faktor kompetensi sosial, serta faktor kompetensi profesional. Adapun deskripsi hasil analisa data berdasarkan faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi Pedagogik

Data kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	125,41
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	9,8194
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	124
Modus (<i>Mode</i>)	140
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	141
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	110

Berdasarkan tabel 9 diketahui rerata (*mean*) sebesar 125,41; standar deviasi sebesar 9,8194; nilai tengah sebesar 124; nilai yang sering muncul sebesar 140; skor tertinggi sebesar 141 dan skor terendah sebesar 110. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Tabel 10 merupakan penghitungan norma kategori kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik.

Tabel 10. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$140 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$130 \leq X < 140$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$120 \leq X < 130$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$111 \leq X < 120$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 111$	Sangat kurang Baik

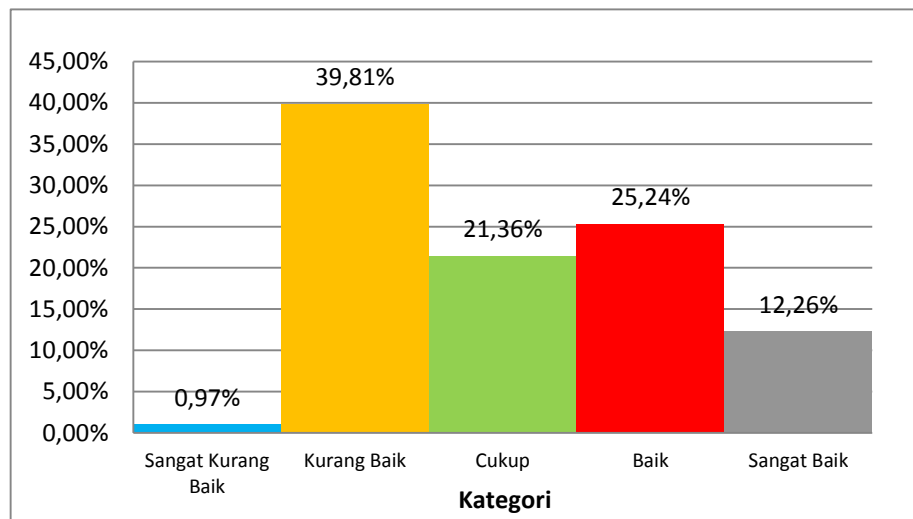
Keterangan: X = jumlah skor subjek
M = mean
SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dapat diketahui. Tabel 11 merupakan distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$140 \leq X$	Sangat Baik	13	12,62 %
2.	$130 \leq X < 140$	Baik	26	25,24 %
3.	$120 \leq X < 130$	Cukup	22	21,36 %
4.	$111 \leq X < 120$	Kurang Baik	41	39,81 %
5.	$X < 111$	Sangat kurang Baik	1	0,97 %
Jumlah			103	100,00 %

Berdasarkan tabel 11 diperoleh kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik yaitu sebanyak 13 mahasiswa (12,62%) kategori sangat baik, 26 mahasiswa (25,24%) kategori baik, 22 mahasiswa (21,36%) kategori cukup, 41 mahasiswa (39,81%) kategori kurang baik, dan 1 mahasiswa (0,97%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 39,81%, yaitu kategori kurang baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

2. Faktor Kompetensi Kepribadian

Data kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Statistik Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	47,92
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	4,3985
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	49
Modus (<i>Mode</i>)	50
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	55
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	38

Berdasarkan tabel 12 diketahui rerata (*mean*) sebesar 47,92; standar deviasi sebesar 4,3985; nilai tengah sebesar 49; nilai yang sering muncul sebesar 50; skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 38. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Tabel 13 merupakan penghitungan norma kategori kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian.

Tabel 13. Penghitungan Kategorisasi Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$55 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$50 \leq X < 55$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$46 \leq X < 50$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$41 \leq X < 46$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 41$	Sangat kurang Baik

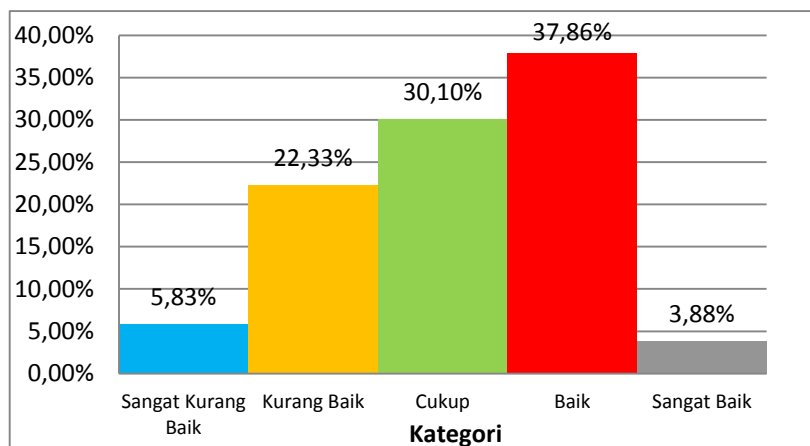
Keterangan: X = jumlah skor subjek
M = mean
SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dapat diketahui. Tabel 14 merupakan distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$55 \leq X$	Sangat Baik	4	3,88 %
2.	$50 \leq X < 55$	Baik	39	37,86 %
3.	$46 \leq X < 50$	Cukup	31	30,10 %
4.	$41 \leq X < 46$	Kurang Baik	23	23,33 %
5.	$X < 41$	Sangat kurang Baik	6	5,83 %
Jumlah			103	100,00 %

Dari tabel 14 diperoleh kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian yaitu sebanyak 4 mahasiswa (3,33%) kategori sangat baik, 39 mahasiswa (37,86%) kategori baik, 31 mahasiswa (30,10%) kategori cukup, 23 mahasiswa (23,33%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 34,95%, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

3. Faktor Kompetensi Sosial

Data kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	12,89
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	1,3351
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	13
Modus (<i>Mode</i>)	12
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	16
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	10

Berdasarkan tabel 15 diketahui rerata (*mean*) sebesar 12,89; standar deviasi sebesar 1,3351; nilai tengah sebesar 13; nilai yang sering muncul sebesar 12; skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 10. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Tabel 16 merupakan penghitungan norma kategori kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial.

Tabel 16. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$15 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$14 \leq X < 15$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$12 \leq X < 14$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$11 \leq X < 12$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 11$	Sangat kurang Baik

Keterangan: X = jumlah skor subjek
M = mean
SD = simpangan baku

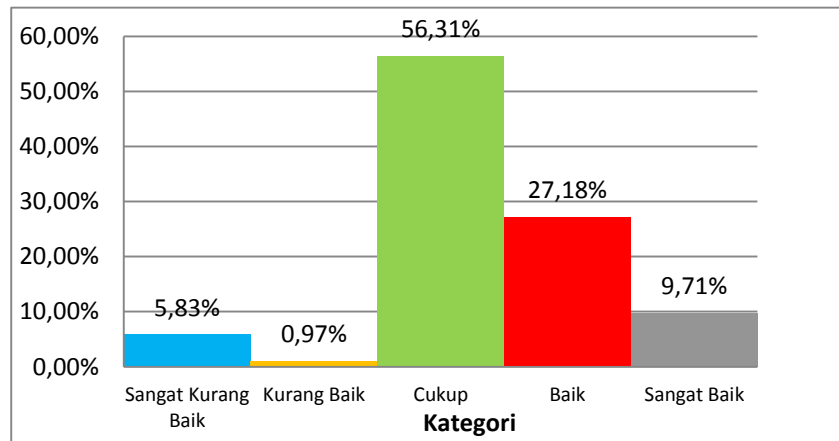
Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial dapat diketahui. Tabel 17 merupakan distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$15 \leq X$	Sangat Baik	10	9,71 %
2.	$14 \leq X < 15$	Baik	28	27,18 %
3.	$12 \leq X < 14$	Cukup	58	56,31 %
4.	$11 \leq X < 12$	Kurang Baik	1	0,97 %
5.	$X < 11$	Sangat kurang Baik	6	5,83 %
Jumlah			103	100,00 %

Dari tabel 17 diperoleh kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial yaitu sebanyak 10 mahasiswa (9,71%) kategori sangat baik, 28 mahasiswa (27,18%) kategori baik, 58 mahasiswa (56,31%) kategori cukup, 1

mahasiswa (0,97%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

4. Faktor Kompetensi Profesional

Data kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 18.

Tabel 18. Deskripsi Statistik Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	27,74
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	3,1807
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	28
Modus (<i>Mode</i>)	30
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	34
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	21

Berdasarkan tabel 18 diketahui rerata (*mean*) sebesar 27,74; standar deviasi sebesar 3,1807; nilai tengah sebesar 28; nilai yang sering muncul sebesar 30; skor tertinggi sebesar 34 dan skor terendah sebesar 21. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Tabel 19 merupakan penghitungan norma kategori kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional.

Tabel 19. Penghitungan Kategorisasi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$33 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$29 \leq X < 33$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$26 \leq X < 29$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$23 \leq X < 26$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 23$	Sangat kurang Baik

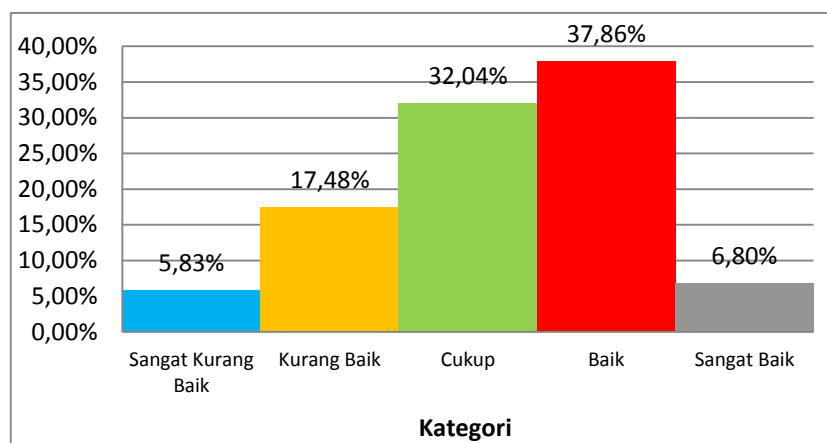
Keterangan: X = jumlah skor subjek
M = mean
SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional dapat diketahui. Tabel 20 merupakan distribusi frekuensi kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$33 \leq X$	Sangat Baik	7	6,80 %
2.	$29 \leq X < 33$	Baik	39	37,86 %
3.	$26 \leq X < 29$	Cukup	33	32,04 %
4.	$23 \leq X < 26$	Kurang Baik	18	17,48 %
5.	$X < 23$	Sangat kurang Baik	6	5,83 %
Jumlah			103	100,00 %

Berdasarkan tabel 20 diperoleh kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional yaitu sebanyak 7 mahasiswa (6,80%) kategori sangat baik, 39 mahasiswa (37,86%) kategori baik, 33 mahasiswa (32,04%) kategori cukup, 18 mahasiswa (17,48%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Histogram Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik. Menurut Rusli Lutan (1988: 94), kemampuan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Sesuai dengan teori tersebut, kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah suatu bentuk yang dimiliki dan diimplementasikan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY sebagai hasil proses studi menjadi guru yang dipelajari selama kuliah mengenai kriteria kompetensi pendidik seperti yang dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 121), pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Mahasiswa prodi PJKR mengimplementasikan kompetensi tersebut saat menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata kuliah Kependidikan.

Sebagai hasil proses studi menjadi guru yang dipelajari selama kuliah mengenai kriteria kompetensi pendidik, mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY diharapkan memiliki kompetensi seperti yang tercantum pada Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan (2009: 8), bahwa para lulusan prodi PJKR diharapkan memiliki: (a) kemampuan akademis atau profesional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga; (b) kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dan memadukan

penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan; (c) kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi pedagogik persentase paling besar adalah kategori kurang baik sebesar 39,81%. Menurut Suyatno (2008: 15), “kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Pada kompetensi pedagogik diperoleh persentase paling besar kategori kurang baik, dimungkinkan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY belum dapat ataupun kesulitan memahami karakter dari peserta didik karena saat menempuh PPL dihadapkan pada situasi peserta didik yang berbeda-beda dan waktu yang singkat. Hal ini juga mengindikasikan bahwa mata kuliah kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik seperti: Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-Antropologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Bimbingan Konseling, Pengajaran Mikro, dan PPL belum terserap dengan baik oleh mahasiswa prodi PJKR 2011.

Kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi kepribadian persentase paling besar adalah kategori baik sebesar 37,86%. Menurut Suyatno (2008: 16), “kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”. Pada kompetensi kepribadian diperoleh presentase paling besar kategori baik diartikan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY telah memahami konsep diri seorang pendidik. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY telah menempuh mata kuliah kependidikan.

Kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi sosial persentase paling besar adalah kategori cukup sebesar 56,31%. Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2008: 122), kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Pada kompetensi sosial diperoleh presentase paling besar kategori cukup, diartikan sebagian besar mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY telah memahami kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien.

Kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik berdasarkan faktor kompetensi profesional persentase paling besar adalah kategori baik sebesar 37,86%. Menurut Suyatno (2008: 15), kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penggunaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Hal ini

menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY telah menempuh mata kuliah fakultas, mata kuliah jurusan, dan mata kuliah program studi dengan baik, sehingga tanggapan yang mencakup penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam diperoleh persentase paling besar adalah kategori baik.

Secara keseluruhan, kemampuan mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik diperoleh persentase paling besar adalah kategori kurang baik sebesar 31,07%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa prodi PJKR 2011 sebagian besar masih merasa kurang memiliki tempat pendidik terhadap pernyataan yang menggambarkan kompetensi sebagai seorang pendidik yang meliputi faktor kompetensi pedagogik, faktor kompetensi kepribadian, faktor kompetensi sosial, dan faktor kompetensi profesional. Hasil ini dimungkinkan karena mahasiswa prodi PJKR 2011 menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata kuliah kependidikan hanya dalam waktu 3 bulan. Selain itu penguasaan kompetensi pendidik tidak hanya dibebankan pada mata kuliah PPL, tetapi menjadi tanggungjawab semua mata kuliah. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi PJKR 2011 FIK UNY memiliki kemampuan yang belum sesuai dengan kompetensi pendidik berdasarkan format penilaian kinerja guru (FPKG) 2010 oleh Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional. Terutama untuk penguasaan kompetensi pedagogik diperlukan pengalaman mengajar karena berkaitan dengan memahami karakteristik peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik adalah sebanyak 10 mahasiswa (9,71%) kategori sangat baik, 25 mahasiswa (24,27%) kategori baik, 30 mahasiswa (29,13%) kategori cukup, 32 mahasiswa (31,07%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi tolok ukur mengenai kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik. Sehingga menggambarkan kemampuan mahasiswa mengenai konsep diri yang ideal sebagai pendidik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi institusi dalam hal ini khususnya yaitu program studi maupun jurusan bahwa ternyata kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik lebih banyak dalam kategori kurang baik, terutama yaitu faktor kompetensi pedagogik. Sehingga yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik perlu ditingkatkan agar semua mahasiswa memiliki kemampuan pedagogik yang baik dalam konsep yang ideal sebagai seorang pendidik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian. Masih terlihat beberapa mahasiswa yang kurang serius memahami pernyataan dalam angket. Selain itu peneliti juga kesulitan dalam menemui mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 karena sebagian besar hanya tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang berada di kampus.

D. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Prodi PJKR

Setelah mengetahui hasil penelitian ini maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan rancangan dari program perkuliahan agar terwujud sistem yang tepat untuk mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi sebagai pendidik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang kemampuan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY dalam kompetensi pendidik yaitu:

- a. Secara kuantitas adalah dengan memperbanyak jumlah responden penelitian.
- b. Secara kualitas adalah dengan menambah variabel lain sehingga wujud dari kemampuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kompetensi pendidik dapat terungkap semua.
- c. Apabila mengadopsi instrumen seharusnya mencantumkan koefisien validitas dan reliabilitas sesuai pada penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sendiri karena pada instrumen format penilaian kinerja guru (FPKG) 2010 yang diambil dari website Kementrian Pendidikan Nasional (*P2tkdikmen.kemendiknas.go.id*) ini tidak dicantumkan validitas dan reliabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra. (1999). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (PK Guru)*. Diakses dari <http://p2tkdikmen.kemendiknas.go.id>. pada tanggal 17 Maret 2015 jam 20.57 WIB.
- Dirjen Dikti, Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasan Langgulung. (1988). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hera Yuniartik. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta. (Skripsi)*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kneller, G. F. (1967). *The Philosophy of Education*. New York: London-Sydney
- Kurnia Wulan Sari. (2011). *Tanggapan Guru Penjas Terhadap Kemampuan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR di Kabupaten Sleman Tahun 2011. (Skripsi)*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Laska, J. A. (1976). *Schooling and Education, Basic Concepts and Problems*. New York: D. Van Nostrand Company
- Madya Eko Susilo & Kasihadi. (1985). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing.
- Nasrul Setiawan. (2012). *Konsep Validitas dan Reliabilitas*. Diakses dari <http://statistikceria.blogspot.com/2012/01/konsep-validitas-dan-realibilitas.html>. pada tanggal 27 Maret 2015, Jam 13.35 WIB.
- Rusli Lutan. (1988). *Menuju sehat dan bugar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penilaian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2006). *Prosedur Penilaian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research Jilid I*. Jakarta: Tarsito
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks
- Tim Penyusun. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yunita Febriani. (2006). Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Prambanan Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengamalan Lapangan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 228/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Maret 2015

Yth. : Kaprodi PJKR
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ghulam Tamami Anwar
NIM : 11601244001
Program Studi : Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Judul Skripsi : Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Terhadap Kompetensi Pendidik

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA

Alamat : Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

No : 19/POR/III/2015
Lamp. : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

26 Maret 2015

Dengan hormat, menanggapi surat nomor 228/UN.34.16/PP/2015 tertanggal 25 maret perihal ijin penelitian di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta .

MENGIZINKAN

Nama	: GHULAM TAMAMI ANWAR
No. Mhs/NIM	: 11601244001
Program/Tingkat	: S1
Intansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Intansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kab. Pati
No. Telp / HP	: 085727775723
Untuk	: Mengadakan Penelitian dengan Judul TANGGAPAN MAHASISWA PRODI PJKR ANGKATAN 2011 FIK UNY TERHADAP KOMPETENSI PENDIDIK .
Lokasi	: Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Waktu	: Selama 2 Bulan mulai tanggal 1 April 2015 s/d 31 Mei 2015

Demikian izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GHULAM. T. A
 NIM : 11601244001
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih-M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	12-1-2015	Konfirmasi	Jul
2.	15-1-2015	Masalah penelitian	Jul
3.	22-1-15	Bab I	Jul
4.	2-2-15	Bab I & II	Jul
5.	10-2-15	Bab II & III	Jul
6.	23-2-15	Bab III	Jul
7.	9-3-15	Instrumen	Jul
8.	24-3-15	Instrumen	Jul
9.	4-5-15	Bab IV	Jul

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

ANGKET KEMAMPUAN MAHASISWA PRODI PJKR ANGKATAN 2011 FIK UNY DALAM KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI

Petunjuk pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman anda, berikan jawaban anda dengan menandai tanda (✓) pada salah satu dari kolom pilihan jawaban yang paling merefleksikan tanggapan anda. Angket penelitian ini ditujukan dengan maksud untuk memperoleh kemampuan mahasiswa tentang kompetensi pendidik. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai akademis anda di perkuliahan.

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak setuju

Nama :

NIM :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
KOMPETENSI PEDAGOGIK					
I	Mengenal Karakteristik Peserta Didik				
1.	Saya dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas.				
2.	Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
3.	Saya dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dalam kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.				
4.	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.				
5.	Saya membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.				
6.	Saya memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tidak tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.				
II	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Tersedia				
7.	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.				
8.	Saya selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.				
10.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.				
11.	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.				
12.	Saya memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.				
III	Pengembangan Kurikulum				
13.	Saya dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum				
14.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				
15.	Saya mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
16.	Saya memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				
IV	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik				
17.	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa saya mengerti tentang tujuannya.				
18.	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.				
19.	Saya mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.				
20.	Saya menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.				
21.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				
22.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan				

	memperhatikan perhatian peserta didik.				
23.	Saya mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif.				
24.	Saya mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.				
25.	Saya memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				
26.	Saya mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.				
27.	Saya menggunakan alat bantu mengajar, dan dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.				
V	Memahami dan Mengembangkan Potensi				
28.	Saya menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.				
29.	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.				
30.	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir peserta didik.				
31.	Saya secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.				
32.	Saya dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
33.	Saya memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
34.	Saya memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.				
VI	Komunikasi dengan Peserta Didik				
35.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.				
36.	Saya memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu dan mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
37.	Saya menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya.				
38.	Saya menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				
39.	Saya mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.				
40.	Saya memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.				
VII	Penilaian Peserta Didik				
41.	Saya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.				
42.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasi kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.				
43.	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.				
44.	Saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.				
45.	Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.				
KOMPETENSI KEPRIBADIAN					
VIII	Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan Indonesia				
46.	Saya menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.				
47.	Saya mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada.				
48.	Saya saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
49.	Saya memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.				
50.	Saya mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia.				
IX	Menunjukkan Pribadi yang Dewasa dan Teladan				
51.	Saya bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orangtua dan teman sejawat.				
52.	Saya mau membagi pengalaman dengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajar saya dan memberikan masukan.				
53.	Saya mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa saya dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.				
54.	Saya bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.				
55.	Saya berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik.				
X	Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga menjadi Guru				
56.	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.				
57.	Jika baru meninggalkan kelas, saya ,mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.				
58.	Saya memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar pun mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.				
59.	Saya meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.				
60.	Saya menyelesaikan semua tugas alternatif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
61.	Saya memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugas sebagai guru.				
62.	Saya memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.				
63.	Saya merasa bangga dengan profesi saya sebagai guru.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
KOMPETENSI SOSIAL					
XI	Bersikap Inklusif, Bertindak Obyektif, serta Tidak Diskriminatif				
64.	Saya memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.				
65.	Saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaan.				
66.	Saya sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatian hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berprestasi).				
XII	Komunikasi dengan Semasa Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, Peserta Didik, dan Masyarakat				
67.	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat.				
68.	Saya ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.				
69.	Saya memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.				
KOMPETENSI PROFESIONAL					
XIII	Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu				
70.	Saya melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang saya ampu, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.				
71.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.				
72.	Saya menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.				
XIV	Mengembangkan Keprofesian melalui Tindakan Reflektif				
73.	Saya melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.				
74.	Saya memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kompetensi yang dimiliki.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
75.	Saya memanfaatkan bukti gambaran kompetensi saya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).				
76.	Saya dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.				
77.	Saya melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah, dan aktif dalam melaksanakan PKB.				
78.	Saya dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.				

**ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA PRODI PJKR ANGKATAN 2011 FIK UNY
TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI**

Petunjuk pengisian:

Berdasarkan atas pengalaman anda, berikan jawaban anda dengan menandai tanda (√) pada salah satu dari kolom pilihan jawaban yang paling merefleksikan tanggapan anda. Angket penelitian ini ditujukan dengan maksud untuk memperoleh tanggapan mahasiswa tentang kompetensi pendidik. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai akademis anda di perkuliahan.

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak setuju

Nama : Aditya Bayu Ariyantara
NIM : 11601244076

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
KOMPETENSI PEDAGOGIK					
I Mengenal Karakteristik Peserta Didik					
1.	Saya dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas.		√		3
2.	Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.		√		3
3.	Saya dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dalam kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.		√		3
4.	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.		√		3
5.	Saya membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.		√		3
6.	Saya memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tidak tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.	√			4
II Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Tersedia					
7.	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.		√		3
8.	Saya selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman.		√		3
9.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.		√		3

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.		✓		3
11.	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.		✓		3
12.	Saya memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.		✓		3
III Pengembangan Kurikulum					
13.	Saya dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum			✓	2
14.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.		✓		3
15.	Saya mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.		✓		3
16.	Saya memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.		✓		3
IV Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik					
17.	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa saya mengerti tentang tujuannya.			✓	2
18.	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.		✓		3
19.	Saya mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	2
20.	Saya menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.		✓		3
21.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.		✓		3
22.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan memperhatikan perhatian peserta didik.		✓		3
23.	Saya mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif.		✓		3
24.	Saya mampi menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.		✓		3

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	
25.	Saya memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.		✓			3
26.	Saya mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.		✓			3
27.	Saya menggunakan alat bantu mengajar, dan dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.		✓			3
V Memahami dan Mengembangkan Potensi						
28.	Saya menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.		✓			3
29.	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.	✓				4
30.	Saya merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir peserta didik.		✓			3
31.	Saya secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.		✓			3
32.	Saya dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.		✓			3
33.	Saya memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.		✓			3
34.	Saya memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.		✓			3
VI Komunikasi dengan Peserta Didik						
35.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.		✓			3
36.	Saya memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu dan mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.		✓			3
37.	Saya menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.	✓				4
38.	Saya menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.		✓			3
39.	Saya mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.		✓			3

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	
40.	Saya memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.		✓			3
VII Penilaian Peserta Didik						
41.	Saya menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.		✓			3
42.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasi kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.		✓			3
43.	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	✓				4
44.	Saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.		✓			3
45.	Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.		✓			3
KOMPETENSI KEPRIBADIAN						
VIII Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan Indonesia						
46.	Saya menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.		✓			3
47.	Saya mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada.		✓			3
48.	Saya saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.		✓			3
49.	Saya memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.		✓			3
50.	Saya mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia.		✓			3
IX Menunjukkan Pribadi yang Dewasa dan Teladan						
51.	Saya bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orangtua dan teman sejawat.		✓			3
52.	Saya mau membagi pengalaman dengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajar saya dan memberikan masukan.		✓			3

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
53.	Saya mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa saya dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.		✓		3
54.	Saya bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.		✓		3
55.	Saya berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik.		✓		3
X Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga menjadi Guru					
56.	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.		✓		3
57.	Jika baru meninggalkan kelas, saya mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.		✓		3
58.	Saya memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar pun mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.	✓			4
59.	Saya meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.		✓		3
60.	Saya menyelesaikan semua tugas alternatif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.	✓			4
61.	Saya memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugas sebagai guru.		✓		3
62.	Saya memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.		✓		3
63.	Saya merasa bangga dengan profesi saya sebagai guru.		✓		3
KOMPETENSI SOSIAL					
XI Bersikap Inklusif, Bertindak Obyektif, serta Tidak Diskriminatif					
64.	Saya memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.		✓		3
65.	Saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaan.	✓			4
66.	Saya sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatian hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berprestasi).		✓		3

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
XII	Komunikasi dengan Semasa Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, Peserta Didik, dan Masyarakat				
67.	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat.		✓		3
68.	Saya ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.		✓		3
69.	Saya memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.		✓		3
KOMPETENSI PROFESIONAL					
XIII	Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu				
70.	Saya melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang saya ampu, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.		✓		3
71.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	✓			4
72.	Saya menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.		✓		3
XIV	Mengembangkan Keprofesian melalui Tindakan Reflektif				
73.	Saya melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.		✓		3
74.	Saya memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kompetensi yang dimiliki.		✓		3
75.	Saya memanfaatkan bukti gambaran kompetensi saya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).		✓		3
76.	Saya dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.		✓		3
77.	Saya melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah, dan aktif dalam melaksanakan PKB.		✓		3
78.	Saya dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	✓			4

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik

No	Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Ket	No	Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Ket
1.	Butir 1	0,372	0,1937	Valid	40.	Butir 40	0,498	0,1937	Valid
2.	Butir 2	0,522	0,1937	Valid	41.	Butir 41	0,267	0,1937	Valid
3.	Butir 3	0,665	0,1937	Valid	42.	Butir 42	0,291	0,1937	Valid
4.	Butir 4	0,268	0,1937	Valid	43.	Butir 43	0,443	0,1937	Valid
5.	Butir 5	0,505	0,1937	Valid	44.	Butir 44	0,327	0,1937	Valid
6.	Butir 6	0,291	0,1937	Valid	45.	Butir 45	0,465	0,1937	Valid
7.	Butir 7	0,403	0,1937	Valid	46.	Butir 46	0,457	0,1937	Valid
8.	Butir 8	0,646	0,1937	Valid	47.	Butir 47	-0,069	0,1937	Gugur
9.	Butir 9	0,301	0,1937	Valid	48.	Butir 48	0,382	0,1937	Valid
10.	Butir 10	0,212	0,1937	Valid	49.	Butir 49	0,698	0,1937	Valid
11.	Butir 11	0,415	0,1937	Valid	50.	Butir 50	0,553	0,1937	Valid
12.	Butir 12	0,353	0,1937	Valid	51.	Butir 51	0,538	0,1937	Valid
13.	Butir 13	-0,189	0,1937	Gugur	52.	Butir 52	0,296	0,1937	Valid
14.	Butir 14	0,399	0,1937	Valid	53.	Butir 53	0,585	0,1937	Valid
15.	Butir 15	0,514	0,1937	Valid	54.	Butir 54	0,717	0,1937	Valid
16.	Butir 16	0,377	0,1937	Valid	55.	Butir 55	0,274	0,1937	Valid
17.	Butir 17	0,198	0,1937	Valid	56.	Butir 56	0,435	0,1937	Valid
18.	Butir 18	0,379	0,1937	Valid	57.	Butir 57	0,655	0,1937	Valid
19.	Butir 19	0,488	0,1937	Valid	58.	Butir 58	0,595	0,1937	Valid
20.	Butir 20	0,021	0,1937	Gugur	59.	Butir 59	0,725	0,1937	Valid
21.	Butir 21	0,444	0,1937	Valid	60.	Butir 60	0,046	0,1937	Gugur
22.	Butir 22	0,567	0,1937	Valid	61.	Butir 61	0,466	0,1937	Valid
24.	Butir 24	0,615	0,1937	Valid	62.	Butir 62	0,227	0,1937	Valid
23.	Butir 24	0,536	0,1937	Valid	63.	Butir 63	0,146	0,1937	Gugur
25.	Butir 25	0,134	0,1937	Gugur	64.	Butir 64	0,394	0,1937	Valid
26.	Butir 26	0,555	0,1937	Valid	65.	Butir 65	0,279	0,1937	Valid
27.	Butir 27	0,118	0,1937	Gugur	66.	Butir 66	0,170	0,1937	Gugur
28.	Butir 28	0,349	0,1937	Valid	67.	Butir 67	0,164	0,1937	Gugur
29.	Butir 29	0,356	0,1937	Valid	68.	Butir 68	0,407	0,1937	Valid
30.	Butir 30	0,258	0,1937	Valid	69.	Butir 69	0,361	0,1937	Valid
31.	Butir 31	0,498	0,1937	Valid	70.	Butir 70	0,765	0,1937	Valid
32.	Butir 32	0,671	0,1937	Valid	71.	Butir 71	0,379	0,1937	Valid
33.	Butir 33	0,072	0,1937	Gugur	72.	Butir 72	0,567	0,1937	Valid
34.	Butir 34	0,522	0,1937	Valid	73.	Butir 73	0,460	0,1937	Valid
35.	Butir 35	0,460	0,1937	Valid	74.	Butir 74	0,507	0,1937	Valid
36.	Butir 36	0,526	0,1937	Valid	75.	Butir 75	0,466	0,1937	Valid
37.	Butir 37	0,469	0,1937	Valid	76.	Butir 76	0,381	0,1937	Valid
38.	Butir 38	0,332	0,1937	Valid	77.	Butir 77	0,481	0,1937	Valid
39.	Butir 39	0,454	0,1937	Valid	78.	Butir 78	0,224	0,1937	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR
Angkatan 2011 FIK UNY Dalam Kompetensi Pendidik**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	78

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	243.0097	285.990	.352	.930
VAR00002	242.6602	282.776	.501	.929
VAR00003	242.9417	274.722	.640	.928
VAR00004	242.8350	285.747	.235	.931
VAR00005	242.9126	284.669	.488	.929
VAR00006	242.7087	285.444	.259	.930
VAR00007	242.7282	283.572	.375	.930
VAR00008	242.9709	279.558	.628	.928
VAR00009	243.0680	287.868	.285	.930
VAR00010	242.6214	287.591	.185	.931
VAR00011	242.6796	284.573	.393	.930
VAR00012	242.7961	285.360	.328	.930
VAR00013	243.0388	296.293	-.231	.934
VAR00014	242.8252	284.616	.376	.930
VAR00015	242.7767	278.175	.480	.929
VAR00016	242.9223	282.268	.340	.930
VAR00017	242.7476	287.798	.171	.931
VAR00018	242.8544	284.263	.352	.930
VAR00019	242.8058	281.021	.460	.929
VAR00020	242.9612	290.724	-.007	.932
VAR00021	243.1068	280.332	.409	.930
VAR00022	242.7864	278.915	.540	.929
VAR00023	243.0874	276.826	.589	.928
VAR00024	242.9806	280.470	.511	.929
VAR00025	242.6990	288.467	.099	.931
VAR00026	242.7573	283.205	.538	.929
VAR00027	242.8447	288.682	.081	.932
VAR00028	242.8544	283.557	.315	.930
VAR00029	242.8447	285.034	.330	.930
VAR00030	242.9417	287.232	.234	.930
VAR00031	242.8932	279.959	.467	.929
VAR00032	243.1068	276.547	.649	.928
VAR00033	242.9515	289.753	.038	.932

VAR00034	242.9126	280.394	.495	.929
VAR00035	242.5922	281.832	.432	.929
VAR00036	242.6602	281.697	.503	.929
VAR00037	242.7573	282.539	.444	.929
VAR00038	242.7476	284.994	.304	.930
VAR00039	242.5728	282.639	.428	.929
VAR00040	242.7087	283.169	.477	.929
VAR00041	242.8641	288.099	.250	.930
VAR00042	242.7670	285.690	.261	.930
VAR00043	242.8058	283.433	.419	.930
VAR00044	242.8155	284.936	.298	.930
VAR00045	242.7573	281.382	.435	.929
VAR00046	242.7087	282.169	.430	.929
VAR00047	242.5340	292.251	-.098	.932
VAR00048	242.4951	284.547	.356	.930
VAR00049	242.5728	277.678	.680	.928
VAR00050	242.9806	279.843	.527	.929
VAR00051	242.6602	281.815	.516	.929
VAR00052	242.7282	285.906	.268	.930
VAR00053	242.7476	280.328	.564	.929
VAR00054	242.5437	278.917	.703	.928
VAR00055	242.8835	285.476	.241	.931
VAR00056	242.9515	282.596	.407	.930
VAR00057	242.8252	278.479	.636	.928
VAR00058	242.8641	280.158	.574	.929
VAR00059	242.8155	277.819	.710	.928
VAR00060	242.6699	290.321	.019	.931
VAR00061	243.0000	283.843	.445	.929
VAR00062	242.8641	288.530	.209	.930
VAR00063	242.7087	288.738	.119	.931
VAR00064	242.6796	284.906	.371	.930
VAR00065	242.6602	286.109	.251	.930
VAR00066	242.7184	288.087	.141	.931
VAR00067	242.8155	288.583	.138	.931
VAR00068	242.8932	284.979	.385	.930
VAR00069	242.7573	284.323	.332	.930
VAR00070	242.9709	272.381	.746	.927
VAR00071	242.9903	285.578	.358	.930
VAR00072	242.8932	282.194	.548	.929
VAR00073	242.6505	283.700	.438	.929
VAR00074	243.0680	279.319	.476	.929
VAR00075	243.0097	284.363	.446	.930
VAR00076	242.6893	283.589	.351	.930
VAR00077	242.9029	280.892	.452	.929
VAR00078	242.8252	285.695	.182	.931

[illegible]

[illegible]

Lampiran 6. Uji Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics				
		Keseluruhan	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
N	Valid	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		213.9612	125.4078	47.9223	12.8932	27.7379
Median		212.0000	124.0000	49.0000	13.0000	28.0000
Mode		208.00	135.00 ^a	50.00	12.00	30.00
Std. Deviation		16.53749	9.81939	4.39851	1.33514	3.18071
Variance		273.489	96.420	19.347	1.783	10.117
Minimum		187.00	110.00	38.00	10.00	21.00
Maximum		241.00	141.00	55.00	16.00	34.00
Sum		22038.00	12917.00	4936.00	1328.00	2857.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	187	6	5.8	5.8	5.8
	189	4	3.9	3.9	9.7
	191	1	1.0	1.0	10.7
	193	1	1.0	1.0	11.7
	194	2	1.9	1.9	13.6
	195	4	3.9	3.9	17.5
	199	5	4.9	4.9	22.3
	200	1	1.0	1.0	23.3
	201	2	1.9	1.9	25.2
	202	5	4.9	4.9	30.1
	203	2	1.9	1.9	32.0
	204	1	1.0	1.0	33.0
	205	4	3.9	3.9	36.9
	206	1	1.0	1.0	37.9
	207	1	1.0	1.0	38.8
	208	7	6.8	6.8	45.6
	209	3	2.9	2.9	48.5
	212	4	3.9	3.9	52.4
	216	1	1.0	1.0	53.4
	218	4	3.9	3.9	57.3
	219	4	3.9	3.9	61.2
	220	1	1.0	1.0	62.1
	221	4	3.9	3.9	66.0

222	1	1.0	1.0	67.0
225	5	4.9	4.9	71.8
228	2	1.9	1.9	73.8
229	1	1.0	1.0	74.8
230	3	2.9	2.9	77.7
231	3	2.9	2.9	80.6
233	4	3.9	3.9	84.5
234	4	3.9	3.9	88.3
235	1	1.0	1.0	89.3
237	1	1.0	1.0	90.3
240	6	5.8	5.8	96.1
241	4	3.9	3.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 110	1	1.0	1.0	1.0
111	5	4.9	4.9	5.8
113	2	1.9	1.9	7.8
114	3	2.9	2.9	10.7
115	4	3.9	3.9	14.6
116	9	8.7	8.7	23.3
117	9	8.7	8.7	32.0
118	8	7.8	7.8	39.8
119	1	1.0	1.0	40.8
120	1	1.0	1.0	41.7
121	1	1.0	1.0	42.7
122	2	1.9	1.9	44.7
124	9	8.7	8.7	53.4
125	8	7.8	7.8	61.2
127	1	1.0	1.0	62.1
132	5	4.9	4.9	67.0
133	2	1.9	1.9	68.9
135	10	9.7	9.7	78.6
136	2	1.9	1.9	80.6
137	1	1.0	1.0	81.6
138	6	5.8	5.8	87.4
140	10	9.7	9.7	97.1
141	3	2.9	2.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	6	5.8	5.8	5.8
	42	4	3.9	3.9	9.7
	43	9	8.7	8.7	18.4
	44	3	2.9	2.9	21.4
	45	7	6.8	6.8	28.2
	46	14	13.6	13.6	41.7
	48	8	7.8	7.8	49.5
	49	9	8.7	8.7	58.3
	50	15	14.6	14.6	72.8
	51	3	2.9	2.9	75.7
	52	5	4.9	4.9	80.6
	53	10	9.7	9.7	90.3
	54	6	5.8	5.8	96.1
	55	4	3.9	3.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	6	5.8	5.8	5.8
	11	1	1.0	1.0	6.8
	12	42	40.8	40.8	47.6
	13	16	15.5	15.5	63.1
	14	28	27.2	27.2	90.3
	15	7	6.8	6.8	97.1
	16	3	2.9	2.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	6	5.8	5.8	5.8
	23	5	4.9	4.9	10.7
	24	4	3.9	3.9	14.6
	25	9	8.7	8.7	23.3
	26	13	12.6	12.6	35.9
	27	7	6.8	6.8	42.7
	28	13	12.6	12.6	55.3
	29	14	13.6	13.6	68.9
	30	15	14.6	14.6	83.5
	31	10	9.7	9.7	93.2
	34	7	6.8	6.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Lampiran 7. Foto Penelitian



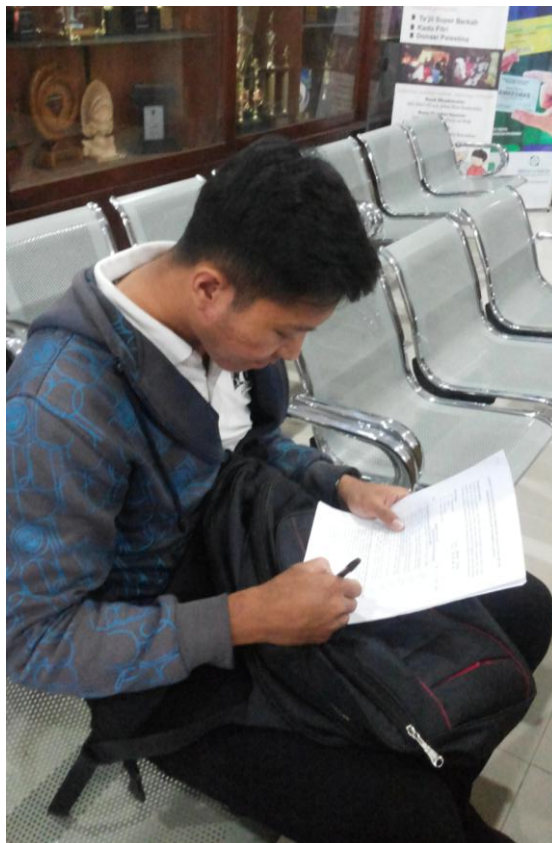
Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 Mengisi Angket



Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 Mengisi Angket



Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 Mengisi Angket



Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2011 Mengisi Angket